

Pengaruh Motivasi dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Mitra Grab di Kota Palu

The Influence of Motivation and Organizational Climate on the Performance of Grab Partners in Palu City

Muh Yusuf Husen^{1*}, Titi Kuswani Wati², Ririn Parmita³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu

(*)Email Korespondensi: muh.yusuf9963@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui dan menganalisis Pengaruh Motivasi dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mitra Grab di Kota Palu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif. Dengan menggunakan 45 responden. Analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan Motivasi dan Iklim Organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mitra Grab di Kota Palu. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja mitra grab di kota palu. Iklim Organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mitra grab di kota palu.

Kata Kunci: Motivasi; Iklim Organisasi; Kinerja

Abstract

The purpose of this study is to find out and analyze the Effect of Motivation and Organizational Climate on the Performance of Grab Partners in Palu City. This research is a descriptive verification study. By using 45 respondents. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that Motivation and Organizational Climate simultaneously have a significant effect on the Performance of Grab Partners in Palu City. Motivation partially has no significant effect on the performance of grab partners in Palu City. Organizational climate partially has a significant effect on the performance of Grab partners in Palu City.

Keywords: Motivation; Organizational Climate; Performance

PENDAHULUAN

Grab memiliki visi untuk merevolusi industri pertaksian di Asia Tenggara, sehingga dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna kendaraan seantero Asia Tenggara. Grab merupakan platform pemesanan kendaraan terkemuka di Asia Tenggara. Kami menjawab sejumlah tantangan transportasi yang krusial dan mewujudkan kebebasan transportasi bagi 620 juta orang di Asia Tenggara. Grab bermula dari aplikasi pemesanan taksi pada 2012, yang kemudian mengembangkan platform produknya termasuk layanan pemesanan mobil sewaan dan ojek. Layanan Grab ditujukan untuk memberikan alternatif berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan dan kepastian. Sebagai bagian dari budaya inovatifnya Grab saat ini tengah melakukan uji coba beberapa layanan baru seperti carpooling serta layanan pesanantar makanan.

Grab car dan Grab Bike di Indonesia tumbuh lebih dari 250 kali sejak pertengahan 2015. Kini, layanan penyewaan mobil 49 pribadi dan ojek online menjadi bagian besar dari bisnis Grab secara keseluruhan, yang juga meliputi pemesanan taksi dan layanan kurir. Teknologi machine learning dan kemampuan analitik data Grab yang mumpuni telah menjadi faktor pendorong pertumbuhan yang signifikan dan memungkinkan efisiensi secara besar-besaran dari waktu ke waktu. Sebagai contoh, pada 2016, layanan GrabBike di Indonesia telah tumbuh 300 persen (*year to date*), seraya melakukan pengurangan subsidi untuk tiap perjalanan yang diselesaikan sebesar 50 persen, dimana hal ini menunjukkan tingginya keterlibatan dan keterlekatan pengguna pada platform multi-layanan Grab.

Pada awal mulanya Grab di kota palu itu sendiri berdiri pada tahun 2017, pada saat itu grab lah ojol yang paling pertama di kota palu, grab sangat sulit di terima pada waktu itu di karenakan pasti sangat berpengaruh pada pendapatan ojek pangkalan. Grab palu saat ini sedang mengalami penurunan konsumen dikarenakan banyaknya pesaing sesama ojek online seperti maxim, gojek, nujek, dan lain-lain.

Hal tersebut sangat berpengaruh pesat terhadap pendapat mitra grab dan menyebabkan menurunnya orderan dan dapat menimbulkan. Maka melihat kondisi tersebut maka fenomena yang terjadi saat ini terhadap grab di kota palu, perlu dilakukan perubahan untuk meningkatkan motivasi dan semangat para mitra dalam menjalankan layanan grab di karena kan grab lah yang paling awal berdiri di kota palu, teruntuk pihak GDC di saran kan lebih sering memberikan promo-promo menariknya hal ini lah yang sangat menunjang dalam tingkat kepuasan customer di karenakan, pelanggan sangat suka yang ada namanya diskon dari pihak-pihak kantor tersebut, dan dari mitra juga harus berperan penting karena dari mitra lah kita bertemu langsung terhadap pelanggan di sini lah di lihat perilaku mitra terhadap pelanggan.

Berdasarkan fenomena tersebut, untuk melihat seberapa besar pengaruh iklim organisasi dan tuntutan kerja terhadap kepuasan para pegawai dalam bekerja. Peran dari kedua elemen ini lah yang menentukan masa depan grab di kemudian hari agar tidak menjadi permasalahan kedepannya. Pengaruh Motivasi dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Mitra Grab Di kota Palu.

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik, dan pengujian hipotesis adalah contoh metodologi penelitian berbasis positivisme yang digunakan untuk mengevaluasi populasi dan sampel tertentu (Sugiyono 2018:11). Explanatory research adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya berdasarkan tujuan penelitian. Jenis data Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, seperti mitra grab yang aktif disebut Data kuantitatif

Populasi adalah kumpulan semua aspek dengan kualitas yang sama berupa peristiwa, benda, atau orang yang menjadi pusat perhatian peneliti.

Sampel merupakan representasi dari ukuran dan ciri-ciri populasi, maka sampel harus mencerminkan populasi secara tepat sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling. Mitra grab di jadikan sebagai sampel penelitian. Responden yang telah memiliki akun mitra grab yang aktif, dan memiliki kriteria tertentu. jumlah sampel yang ditetapkan adalah 3 x 15 atau sebanyak 45 sampel, dan jumlah ini dianggap representatif karena sesuai dengan temuan penelitian dan penelitian.

Uji Instrumen Penelitian

Pengukuran Variabel

Berikut ini adalah beberapa jenis diklasifikasikan skala likert:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi bobot 5
- b. Setuju (S) : diberi bobot 4
- c. Kurang Setuju (KS) : diberi bobot 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi bobot 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi bobot 1

Nilai indeks ditentukan dalam analisis dengan menentukan ukuran kelas sebagai berikut:

- Nilai maksimum : 5
- Nilai minimum : 1
- Rentang skala : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman nilai mean

Nilai Mean	Interpretasi
1,0 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: (Sanusi,2014:58)

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Motivasi (X1)	0,892	Reliabel
Iklim Organisasi (X2)	0,944	Reliabel
Kinerja (Y)	0,933	Reliabel

Sumber: hal 66

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, semua item pernyataan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 ($\alpha > 0,60$), menunjukkan bahwa item pernyataan instrumen penelitian ini reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji normalitas

Uji normalitas menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Seperti diketahui secara umum, uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai sisa mengikuti distribusi normal.

Teknik Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis penelitian digunakan analisis kualitatif untuk menggambarkan hasil penelitian secara deskriptif, dan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan teknik statistik parametrik dan Regresi Linier Berganda. Model generik bentuk persamaan Regresi Linier Berganda dapat digambarkan sebagai berikut (Rangkuti, 1997:165):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat (dependen)
- $X_1 - X_n$ = Variabel bebas (independen)
- a = Konstanta (intercept)

$b_1 - b_n$ = Koefisien regresi
 e = Error

Selanjutnya formulasi tersebut apabila diterapkan ke dalam model penelitian ini, maka diperoleh bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kepuasan Pelanggan
 X_1 = Strategi Pemasaran
 X_2 = Kualitas Layanan
 a = Konstanta
 $b_1, b_2, \text{ dan } b_3$ = Parameter yang diukur (Koefisien Regresi)
 e = Error

Jika variabel bebas (X) berpengaruh besar terhadap variabel terikat (Y) pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dengan demikian hipotesis pertama tidak terbukti (H_0).

Hipotesis alternatif ditolak jika t-hitung dan t-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y), maka hipotesis alternatif ditolak (H_1). Serta menerima hipotesis awal (H_0).

Uji Signifikansi Stimultan (Uji F)

Uji statistik F (Ghozali, 2007: 88) menilai apakah semua variabel independen model memiliki pengaruh kumulatif terhadap variabel dependen.

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

F = Nilai F - hitung.
 R^2 = Koefisien Determinasi ganda.
 K = Jumlah variabel independen.
 N = Jumlah Sampel.

Untuk hasil pengujian simultan (Uji F), aturan pengambilan sampel keputusan adalah sebagai berikut : 1) Menerima hipotesis alternatif (H_1) dan tolak hipotesis terlebih dahulu jika F-hitung > F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). (H_0). 2) Jika F-hitung dan F-tabel berada pada kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), terlihat bahwa semua variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y), sehingga menolak hipotesis alternatif (H_1) dan menerima hipotesis mula – mula (H_0).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linier sering didefinisikan sebagai total kapasitas semua variabel independen untuk menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Profil Responden Penelitian

Jenis Kelamin

Salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi pemilihan produk seseorang adalah jenis kelamin. Karakteristik jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki-laki	45	100%
Perempuan	0	0%

Total	45	100,0
-------	----	-------

Sumber : Kuesioner, data diolah.

Dari table 3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin didominasi berjenis kelamin perempuan sebanyak 0 responden dengan persentase 0 %, dan laki-laki 45 responden dengan persentase 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lebih dominan laki-laki dibanding perempuan dikarenakan laki lebih banyak yang menjadi mitra grab. Berikut adalah karakteristik usia responden dalam penelitian ini:

Tabel 4. Usia responden usia

Usia	Jumlah	Persen (%)
20-25 Tahun	16	35,5
26-30 Tahun	13	28,6
31-35 Tahun	10	21,7
36-40 Tahun	6	15,2
Total	45	100,0

Sumber: Kuesioner, data diolah.

Berdasarkan Tabel 4 di atas menggambarkan umur responden yang pernah mitra grab berjumlah 45 yang mendominasi yaitu umur 20-26 tahun keatas sebanyak 16 dengan persentase sebesar 34,8 %, kemudian di urutan kedua berlatar belakang Umur 26-30 tahun sebesar 28,3% atau sebanyak 13 orang, kemudian ketiga di susul 31-35 tahun sebesar 21,7% Disusul kemudian yang berlatar belakang umur >36 sebanyak 6 orang dengan persentase 15,2%.

Tingkat pendidikan responden tidak hanya mempengaruhi jenis kelamin dan usia, tetapi juga keputusan untuk membeli produk tertentu. Berikut ciri-ciri tingkat pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini:

Tabel 5. Tingkat pendidikan terakhir responden

Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persen (%)
SMA	39	84,8
Diploma	0	0,0
Sarjana	6	15,2
Total	45	100,0

Sumber: Kuesioner, data diolah.

Berdasarkan gambar 9 Di atas menggambarkan jumlah Tingkat pendidikan SMA Sederajat berjumlah 39 orang, Diploma 0 Dan Sarjana 6 Orang. Status Tingkat Pendidikan SMA Sederajat 39 Orang, Dploma 0 dan Sarjana 6 Orang ini bisa di tarik kesimpulan bahwa SMA Sederajat 84,8%, Diploma 0% dan Sarjana 15,2%. Ini bisa di tarik sempulan adalah jumlah mitra grab yang SMA Sederajat masih di dominasi 39 mitra, di urutan ke 2 tujuh mitra yang sudah sarjana dan tidak ada mitra yang Diploma. .

Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

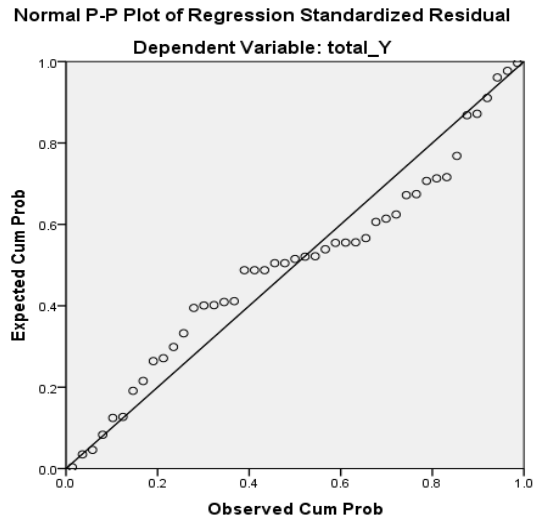
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengevaluasi model regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini. Model regresi linier berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) dapat menjadi alat estimasi yang baik bila dapat menghasilkan nilai yang ideal (BLUE, *Best Linear Unbias Estimator*). Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Release 20.0* yang masing-masing hasil pengujian sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi variabel normal atau tidak yang merupakan salah satu syarat penggunaan statistik parametrik. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.

Adapun grafik *probability plot (p-plot)* yang dihasilkan program *SPSS For Windows Release 20.0* sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik normal p-plot of regression standardizet residual

Grafik diatas menunjukkan bahwa titik-titik penyebaran disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan hubungan linier diantara variabel independen dalam model regresi. Adanya multikolinearitas yang signifikan menyebabkan sulitnya untuk menaksir pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai standar error menjadi tidak terhingga. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas diantara variabel independen digunakan pendekatan pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors (VIF)*. *Tolance* yang semakin kecil atau mendekati 0 mengindikasikan terjadinya multikolinearitas, bila nilai $VIF \leq 10$ mengindikasikan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas, tetapi bila $VIF \geq 10$ mengindikasikan bahwa dalam model terjadi multikolinearitas serius. Hasil uji multikolinearitas menggunakan program *SPSS For Windows Release 22.0* sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas

No	Variabel Independen	Colinearity Statistik	
		<i>Tolerance</i>	VIP
1	X ₁	0,256	3,903
2	X ₂	0,256	3,903

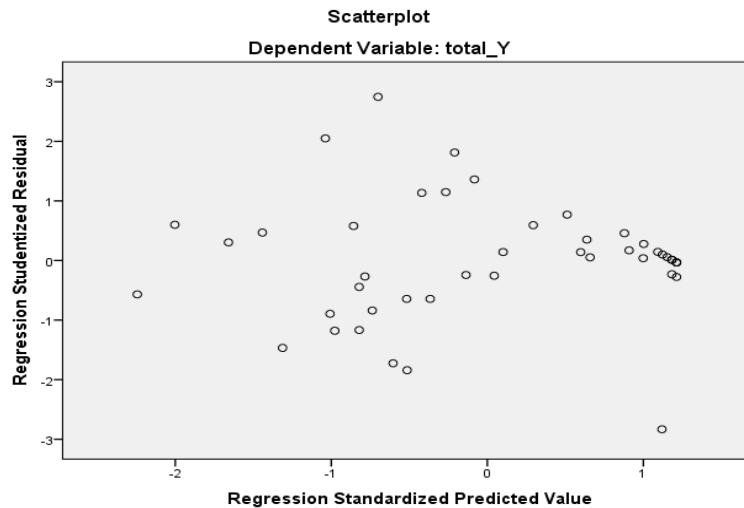
Sumber: data diolah

Hasil pengujian dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $VIF \leq 10$. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas serius.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan adanya gejala kesalahan varians gangguan yang menyebabkan tidak samanya probabilitas varian gangguan untuk setiap pengamatan atas seluruh nilai variabel independen. Jika varians dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas.

Salah satu cara mendeteksi adanya heterokedastisitas adanya dengan melihat penyebaran dari titik-titik (variens residual) melalui grafik *scatterplot*. Grafik *Scatterplot* yang dihasilkan program *SPSS For Windows Release 20.0* sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil uji heterokedastisitas

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berfungsi untuk mengukur pengaruh kedua variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi (X_1), Iklim Organisasi Layanan (X_2) terhadap variabel terikat, yaitu Kinerja (Y). hasil analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions Release 16 for windows* (SPSS 16) adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,916	6,468	2,925	0,006
	Motivasi (X_1)	0,182	0,114	0,218	1,265
	Iklim Organisasi (X_2)	0,565	0,55	0,629	3,653

a. Dependent Variabel : Kinerja_Pegawai

Multiple : 0,825 ^a	F-hitung : 44,719
R Square : ,665	F-tabel : 2.52
Adjusted R Square : 0,665	t-tabel : 2.83
$\alpha = 0,05$	Sig.F = 0,000

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan tabel diatas maka model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 18,916 + 0,182X_1 + 0,565X_2$$

Model persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Berarti jika motivasi dan iklim organisasi tidak berubah / konstan (X_1 dan $X_2 = 0$) maka Kinerja sebesar 18,916%. Nilai koefisien regresi b_1 sebesar 0,182 menunjukkan bahwa Variabel motivasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap variable kinerja. 2) Nilai koefisien regresi b_2 sebesar 0,565 X_2 menunjukkan bahwa variabel Iklim Organisasi (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja. 3) Nilai Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) yang menyebutkan bahwa Iklim Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja. Ditunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Iklim Organisasi (X_3) adalah 0,629 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 42$ sebesar 1.68 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t hitung 3,63 lebih besar dari t tabel, adapun nilai sig. t sebesar 0.01 sedangkan $\alpha = 0,05$ sehingga 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Besarnya nilai koefisien (R^2) dapat dilihat pada kolom *R. Square*, dimana nilai tersebut berkontribusi sebesar 0.680 atau 68%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen berkontribusi baik memprediksi variansi perubahan variabel dependen yaitu sebesar 68%. Sedangkan, sisanya sebesar 32% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom *adjusted R square (adjusted R²)* adalah sebesar 0,665 atau 66,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Kinerja (Y) yang dapat dijelaskan serempak atau simultan oleh variabel independen diantaranya motivasi (X_1), dan Iklim Organisasi (X_2), adalah sebesar 66,5%. Sedangkan sisanya sebesar 33,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,825 atau sebesar 82,5% yang berarti mendekati 1. Maka, hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen memiliki hubungan yang sangat erat terhadap variabel dependen. Serta, *Standar Error of Estimate (SEE)* sebesar 2,402. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, makin kecil nilai *SEE* maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Uji Serempak (Uji F)

Uji Serempak (Uji F) dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel Motivasi dan Iklim Organisasi secara simultan terhadap variabel Kinerja. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program SPSS sebesar 44,719 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ sedangkan regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value sebesar 0,000 atau (Sig. f) = 0,000 $> \alpha = 0,05$. Hasil ini berarti Motivasi, Iklim Organisasi secara serempak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja sehingga diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel Motivasi dan Iklim Organisasi secara parsial terhadap variabel Kinerja. Hasil pengujian menggunakan bantuan program SPSS dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Motivasi (X_1)

Pengaruh Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai t hitung dan t -tabel. Nilai t -tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 42$ adalah 2.69 Dengan demikian, nilai t -hitung 1,265 lebih kecil dari t -tabel 1,68 adapun nilai sig. t sebesar 0.213 sedangkan $\alpha = 0,05$ sehingga 0,213 lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa Variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H_2 di tolak.

Iklm Organisasi(X₂)

Pengaruh Hasil pengujian hipotesis ketiga (H₃) yang menyebutkan bahwa Iklm Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja. Ditunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Iklm Organisasi (X₃) adalah 0,629 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 42$ sebesar 1.68 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t hitung 3,63 lebih besar dari t tabel, adapun nilai sig. t sebesar 0.01 sedangkan $\alpha = 0,05$ sehingga 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel iklim organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja dengan kata lain H₃ diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel X₁ dan X₂ di kata berpenagruh secara simultan dan parsial karen data menunjukkan Berarti jika motivasi dan iklim organisasi tidak berubah / konstan (X₁, dan X₂= 0) maka Kinerja sebesar 18,916%. Nilai koefisien regresi b_1 sebesar 0,182 menunjukkan bahwa Variabel motivasi (X₁) tidak berpengaruh terhadap variabelkinerja. Berarti jika motivasi ditingkatkan dan berubah / konstan (X₁= 0) maka Kinerja akan meningkat sebesar 22,8%. Selanjutnya variabel X₁ variabel Motivasi adalah dalam menjadi mitra grab tentunya motivasi tidak di perlukan di karena mitra grab di kota palu tidak ada motivasi nya tujuan nya adalah hanya fokus mencari uang dan tidak ada jenjang jarir di dalam nya, tentunya dalam penelitian ini variabel tidak berpengaruh. Dan variabel X₂ Iklm Organisasi terbukti berpenagruh secara simultan berpenagruh terhadap kinerja (X₃) adalah 0,629 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 42$ sebesar 1.68 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t hitung 3,63 lebih besar dari t tabel, adapun nilai sig. t sebesar 0.01 sedangkan $\alpha = 0,05$ sehingga 0,000 lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abraham H. Maslow, N. Analisi Kinerja Wirausaha Serta Variabel– Variabel YANG Mempenagruhi. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 7(1). (2020).
2. Ainurosyida, L. Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Dan Pengembangan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Blitar. (2017).
3. (Anwar Prabu Mangkunegara (2) dalam Bayu Fadillah (2013:5). Perilaku santri dalam penggunaan jasa telekomunikasi seluler: Studi kasus di Pondok Pesantren Darul-Ulum Banyuanyar Pamekasan dan Pondok Pesantren Annuqoyah Lubangsa Sumenep (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). 009:93 dan 2013:5
4. Anwar Prabu Mangkunegara Dalam Bayu Fadillah, etall(2013:5)),. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Displin Kerja Terhadap Prokdutifitas Kerja Karyawan Pada CV. Makmur Jaya ABADI (MJA) KOTA BIMA. Jurnal Inovasi Penelitian, 2021, 2.1: 199- 204. (2009:93)
5. Arisa, Penelitian hukum non-doktrinal trend penggunaan metode & teknik penelitian sosial di bidang hukum. Deepublish, 2016
6. Astikasari, E. (2018). Perbandingan Kepuasan Konsumen Pada Kualitas Pelayanan Ojek Online Dan Offline Di Kota Kediri. dalam Skripsi, Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
7. Busyro, Wahyi. "FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM MEMILIH JASA BANK SYARIAH (STUDY KASUS PADA KABUPATEN ROKAN HULU)." Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas 18.2 (2017): 371.
8. (Hasibuan). Analisis pengaruh Motivasi kerja terhadap kepuasan kerja (studi kasus pada karyawan restoran di Pakuwon Food Festival Surabaya). Jurnal manajemen dan kewirausahaan, 12(1), pp-100. 2010,124
9. Hasibuan, Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, terhadap kepuasan Kerja (studi pada medical representatif di Kota Kudus). Jurnal Psikologi: PITUTUR, 1(1), 15- 23. (2010,45)
10. Jamaludin, Asep. "Analisis Kualitas Pelayanan dan Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Rumah Makan Padang Sederhana Karawang." Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif 4.1 (2018).

11. (Irawan,). Analisa Pengaruh Metode Integrated Marketing Communication (IMC) Terhadap Minat Nasabah Produk Tabungan Arisiani Madina (STUDI Kasus bprs Madina mandiri SEJAHTERA) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). 2010
12. Litwin dan Stringe. Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Industri. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (1968).
13. Menurut Adeoye et al dan Litwin dan Stringer. Pengaruh Iklim Organisasi Dan Kepemimpinan Autentik Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja (Studi Pada Karyawan Pt Kinarya Alihdaya Mandiri Diy-Jateng). 2021. 2005
14. Menurut Gomes . Pengaruh Insentif Terhadap Motivasi Dan Kinerja. Jurnal Administrasi Bisnis, 1(1), 19-27. (2003:180
15. Mathis dan Jackson dalam Harry Murti , Maida Maulidina. Analisis Penempatan, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pt. Angkasa Pura Ii (Persero) Bandara Husein Sastranegara Bandung. 2019. PhD Thesis. Universitas Komputer Indonesia. (2001) (2001)
16. Priyatno . Pengembangan Pengujian Validitas Isi dan Validitas Konstrak: Interpretasi Hasil Pengujian Validitas. In Seminar Nasional Psikometri (hal. 70-83). Yogyakarta: Publikasi Ilmiah. (2010:90).
17. riyatno Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. (2010:97).
18. Sugiyono,. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. Jurnal tabularasa, 6(1), 87-97. (2009:178)
19. (Sugiyono 2014:206). Pengaruh Likwiditas, Probolitas, Dan Leverds Terhadap Prediksi Kebangkrutan (Studi pada Perusahaan Jasa Perhotelan, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung). 2014:206 (Sugiyono.
20. Pengaruh Assetes Retrenchment Dan Free Assets terhadap Corport Tundert (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2018) (Doctoral dissertation, Perpustakaan FEB Unpas). 2014:91
21. Sudrajat Atikah Ayu, et al. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Jemdral Sudirman Kecamatan Batang. 2017. PhD Thesis. Universitas Negeri Semarang. (2012:69),
22. Sugiyono Pengaruh EVA, ROE Dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI (Doctoral dissertation, Udayana University). (2002:61- 63).
23. Supriyanto dan Machfudz,). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Paragraph Writing pada Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Project Based
24. Siagian Analisis Penempatan, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pt. Angkasa Pura Ii (Persero) Bandara Husein Sastranegara Bandung (Doctoral dissertation, Universitas
25. Wibawa, R., & Lukitasari, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Otentik terhadap Motivasi Belajar. Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran, 4(1), 53-61.